

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan semua instrumen penelitian serta mengolah data, maka didapat kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pengaruh evaluasi formatif *Pop Test* terhadap penguasaan huruf Hiragana siswa.

Terdapat pengaruh positif diadakannya evaluasi formatif *pop test* terhadap motivasi siswa untuk menguasai huruf Hiragana. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme yang meningkat dalam mengerjakan soal dengan huruf Hiragana pada saat pembelajaran. Dalam aspek pengaruh diadakannya evaluasi formatif *Pop test* sebagai pembiasaan untuk memacu siswa agar meningkatkan kemampuan penguasaan huruf Hiragana pun menunjukkan pengaruh yang positif. Dari hasil observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen merasa lebih terpacu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan huruf Hiragana karena diadakan *pop test* hampir disetiap pertemuan. Dari aspek pengaruh diadakannya evaluasi formatif *Pop test* terhadap pemahaman siswa mengenai penggunaan huruf Hiragana, terlihat siswa dapat semakin memahami penggunaan huruf Hiragana sebagai *joshi* dan *jodooshi* dari *feedback* yang diberikan disetiap *pop test* yang diadakan. Sedangkan, dalam aspek pengaruh diadakannya evaluasi formatif *Pop test* terhadap sikap introspeksi siswa untuk mengevaluasi kemampuan penguasaan huruf Hiragana, pengaruhnya pun positif. Hal ini dapat dilihat dari *pop test* yang diberikan selama 7 pertemuan terbukti telah memudahkan siswa untuk terus mengintrospeksi dan mengevaluasi kemampuan mereka, khususnya dalam menguasai huruf Hiragana.

2. Besar pengaruh evaluasi formatif *pop test* terhadap penguasaan huruf Hiragana siswa

Besar pengaruh diadakan evaluasi formatif *Pop Test* dianalisis menggunakan teknik korelasi, pengaruhnya terbukti kuat dan berpengaruh positif terhadap penguasaan huruf Hiragana siswa.

3. Respon siswa terhadap pelaksanaan *Pop Test*

Respon siswa dapat dilihat dari hasil angket. Berdasarkan hasil angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki respon positif terhadap pelaksanaan *pop test* huruf Hiragana dalam pembelajaran bahasa Jepang.

B. Rekomendasi

Penelitian ini belum sempurna. Masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perlu adanya variasi soal *pop test* agar siswa tidak merasa bosan
2. *Pop test* dapat diterapkan tidak hanya pada pembelajaran huruf Hiragana dan Kanji saja, namun dapat dipraktekkan di dalam pembelajaran kosa kata, *choukai*, *bunpou*, *kaiwa*, atau *sakubun* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Tidak hanya memberikan nilai, tapi diperlukan *feed back* yang jelas terhadap setiap kesalahan yang dilakukan siswa setelah mengerjakan *pop test* dengan tujuan agar siswa dapat mengevaluasi kemampuan mereka kemudian meningkatkannya.
4. Perlu adanya pengawasan lebih ketika berlangsungnya *pop test* agar siswa tidak menyontek atau saling bertanya dengan teman.
5. Perlu adanya aspek penilaian yang lebih spesifik agar kemampuan siswa dapat terukur dengan lebih jelas dan rinci.